



Dishub Memburu Juru Parkir Nakal

■ Tarif Parkir Sepeda Motor dan Mobil

Tetap Rp1.000 dan Rp2.000

**Terkait
Lebaran, tarif
tentu tidak
naik. Ini yang
perlu diwas-
padai. Kami
akan lakukan
pengawasan
dan peninda-
kan pada juru
parkir (jukir)
yang nakal dan
ilegal.**

Imanudin Aziz
Kepala Bidang Perparkiran
Dishub Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Tarif parkir di Kota Yogyakarta selama Ramadan hingga Idul Fitri tidak berubah, yakni motor Rp1.000 dan mobil Rp2.000. Tarif tersebut sudah diatur Perda No 4 Tahun 2016 dan Perda No 5 Tahun 2017. Namun untuk tempat parkir tertentu dikenakan tarif progresif.

Untuk mengantisipasi kenaikan tarif parkir saat jelang Lebaran, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta akan melakukan pengawasan. Kepala Bidang Perparkiran Dishub Kota Yogyakarta, Imanudin Aziz mengatakan, selain melakukan pengawasan, pihaknya juga akan melakukan penertiban pada juru parkir nakal.

"Tarif kan memang sudah sesuai perda, motor Rp1.000 sementara mobil Rp2.000. Sementara di beberapa tempat berlaku tarif progresif, nanti jam selanjutnya kenaikan 50 % seperti di Senopati," kata Aziz kepada *Tribun Jogja*, Minggu (27/5).

● ke halaman 19



TEMPAT KHUSUS PARKIR RESMI

TKP Malioboro 1, TKP Swasta eks UPN Ketandan, TKP Senopati, TKP Ngabean, TKP Swasta Jl Kh Ahmad Dahlan, TKP Sriwedani TKP Limaran, TKP Swasta Utara THR

TITIK PARKIR BERPOTENSI NAIK

Sirip-sirip Malioboro, Jalan Pasar Kembang, Pintu masuk stasiun Iru, Titik Nol Kilometer, Jl Urip Sumoharjo, Jl Prof Yohanes, Jl C. Simanjuntak, Jl Mangkubumi

JANGAN ASI MUMPUNG

- Tarif parkir Ramadan-Lebaran tetap; motor Rp1.000, mobil Rp2.000
- Di Jl P. Senopati, berlaku tarif progresif, jam selanjutnya naik 50 %
- Dishub akan waspadai dan menindak juru parkir nakal naikan tarif
- Dishub akan koordinasi dengan intansi terkait tertibkan jukir nakal

GRAFIS/FALIZIA RAKHMAT

Dishub Memburu Juru Parkir

• Sambungan Hal 13

"Terkait Lebaran, tarif tentu tidak naik. Ini yang perlu diwaspadai. Kami akan lakukan pengawasan dan penindakan pada juru parkir (jukir) yang nakal dan ilegal. Lebaran lalu kami amankan sembilan jukir liar. Operasi gabungan Kamis (24/5) lalu, kami amankan dua jukir liar," katanya.

Untuk melakukan pengawasan dan penindakan tersebut, Aziz mengatakan akan berkoordinasi dengan instansi terkait. Aziz menjelaskan ada beberapa titik di Kota Yogyakarta yang tidak hanya berpotensi parkir liar dan kenaikan tarif parkir.

"Ada beberapa titik yang kemulan jadi tempat parkir liar, dan berpotensi kenaikan tarif. Seperti sirip-sirip Malioboro, Jalan Pasar Kembang, pintu masuk stasiun itu. Lalu kemudian Nol Km. Selain daerah itu, ada Jl Urip Sumoharjo, Jl Prof Yohanes, Jl C. Simanjuntak, dan Jl Mangkubumi," jelas Aziz.

Kepada juru parkir resmi, ia meminta untuk melakukan kewajibannya dan menaati peraturan yang ada. Ia menegaskan tarif parkir harus sesuai dengan perda, tidak boleh ada kenaikan.

"Kepada juru parkir, lakukan tugas selaku juru parkir. Taati peraturan, tarif parkir harus sesuai perda. Jangan

ada kenaikan. Sementara untuk masyarakat, jika ada tarif parkir yang tidak wajar, tanyakan saja itu sesuai tarif perda atau bukan," kata Aziz.

Untuk meminimalkan praktik jukir liar, ia berharap masyarakat parkir di tempat yang sudah disediakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta. Tempat tersebut antara lain TKP Malioboro 1, TKP Swasta eks UPN Ketandan, TKP Senopati, TKP Ngabean, TKP Swasta Jl Kh Ahmad Dahlan, TKP Sriwedani dan TKP Ltmaran, dan TKP Swasta Utara THR.

Masyarakat kritis

Ia pun meminta masyarakat lebih kritis jika menemui petugas parkir yang memungut tarif tidak wajar.

"Masyarakat juga boleh kok melakukan aduan jika memang tarif parkirnya tidak sesuai. Misalnya Malioboro tidak wajar, tanyakan saja ke UPT Malioboro. Masyarakat boleh kok bertanya ke jukir-jukirnya atau ke UPT Malioboro," tuturnya.

Koordinator Divisi Keamanan dan Ketertiban Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro, Achmad Syamsudi mengatakan UPT Malioboro tidak mengelola parkir. Tempat parkir hanya berada di wilayah UPT Malioboro.

"UPT kan tidak mengelola parkir, langsung Dishub. Hanya TKP I Abu Bakar Ali dan II Pasar Sore Beringharjo, itu masuk wilayah UPT Malioboro, tetapi sudah ada pengelolanya sendiri. Jadi bukan wewenang kami,"

kata Achmad.

Ranah hukum

Meskipun demikian, pihaknya tidak tinggal diam jika ada keluhan dari masyarakat. Jika juru parkir kedatangan meminta tarif yang tidak wajar, pihaknya akan memanggil melalui pengelola.

"Tarif tentu juga sesuai Perda yang berlaku. Kalau ada masyarakat yang mengeluh, ya tentu kami tindaklanjuti. Kalau dulu kami tindaklanjuti sampai ke ranah hukum, sampai ke pengadilan," lanjutnya.

"Memang tidak bisa dimungkiri kalau hari besar, liburan, kadang ada jukir yang nakal. *Lha wong* ada yang dulu berani narik Rp50 ribu-Rp100ribu kok. Dulu ya kadang empat kadang ya tiga jukir yang ditindak," tutur Achmad.

Biasanya naik

Seorang juru parkir depan Kantor Pos Besar Yogyakarta, Slamet (58) masih belum mengetahui akan ada kenaikan tarif atau tidak. Namun diperkirakan tarif akan mengalami kenaikan hingga Rp2.000.

"Kalau di sini parkirnya Rp3.000. Kalau Lebaran saya *nggak* parkir, tetapi saya *sih* naik, jadi Rp 5.000," katanya.

Menurutnya Lebaran nanti titik yang bisa digunakan untuk parkir adalah depan BNI, dan sekitar Alun-alun Utara.

"Kalau sini motor bisa ribuan masuk. Ya banyak juga yang parkir," tuturnya. (cr2)

Parkir Liar Termasuk Pemerasan

KASAT Lantas Polresta Yogyakarta, Kopol Dwi Prasetyo menuturkan, adanya jukir liar tentu bersamaan dengan munculnya kantong-kantong parkir liar. Karenanya, pihaknya telah berkoordinasi dengan Dishub dan pihak terkait untuk mencegah adanya jukir liar baik menjelang Lebaran maupun saat libur panjang nanti.

"Kemarin saat rapat kami sudah minta Dishub Provinsi untuk menyiapkan kantong parkir menjelang Lebaran. Kantong parkir juga diminta yang terdekat dengan Kota Jogja," ujarnya.

● ke halaman 19

Parkir Liar Termasuk

● Sambungan Hal 13

Pihaknya juga akan mengambil tindakan apabila mendapati kantong parkir dan juru parkir liar di Kota Yogyakarta tidak memiliki surat tugas maupun surat ketetapan dari Dishub. Meski demikian, pihaknya juga meminta masyarakat untuk berpartisipasi dengan melaporkan jika mendapati atau menjadi korban dari tarif parkir yang tidak sesuai dengan ketentuan.

"Mengenai masalah parkir memang ranah Dishub, tapi kita juga akan menindak kalau ada laporan Polisi dari pengguna kantong parkir terkait tarif parkir berlebih, karena masuk pemerasan itu dan masuk ranah kita," katanya.

la melanjutkan, guna menanggulangi hal tersebut pihaknya juga akan melakukan pemasangan rambu-rambu terkait larangan parkir dan berhenti di beberapa titik yang berada di Kota Yogyakarta. Menunutnya, hal itu akan diawali dari Jalan Pasar Kembang, karena kantong parkir di jalan tersebut telah dicabut oleh Dishub Kota Yogyakarta.

"Menjelang Lebaran nanti akan ada pemasangan rambu larangan berhenti, parkir dan garis berbiku-biku di Jalan Pasar Kembang, akan kita sosialisasikan juga terlebih dahulu," ucapnya.

"Hal itu juga akan dilakukan di kantong parkir liar seperti di Serangan dan Jalan HOS Croaminoto. Itu (pemasangan rambu) dilakukan, karena jika ada rambu kami punya dasar untuk melakukan penindakan," imbuhnya.

Reskrim backup

Polresta Yogyakarta siap membantu Dinas Perhubungan (Dishub) Yogyakarta terkait penindakan juru parkir (jukir) yang menetapkan tarif tidak sesuai ketentuan. Polisi juga meminta masyarakat proaktif melaporkan jika merasa dirugikan atau mengetahui praktik juru parkir liar.

Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta Kopol Sutikno S.IK mengatakan, masalah penertiban tempat parkir merupakan ranah dari Dishub dan Satlantas. Meski demikian, pihaknya siap jika diperlukan untuk melakukan penindakan jika dirasa perlu.

"Reskrim bersifat penegakan hukum. Jika ada jukir menerapkan tarif parkir tak sesuai ketentuan akan ditindak. Intinya kami hanya mem-backup saja," katanya, Minggu (27/5). (rd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005